

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut :

1. Profil persepsan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih (ISK) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2020 – 2022 pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsan antibiotik terbanyak adalah ceftriaxone sebanyak 40 resep (59,70%), ciprofloxacin sebanyak 7 resep (10%), levofloxacin sebanyak 7 resep (10%), meropenem sebanyak 3 resep (4,48%), gentamicin sebanyak 3 resep (4,48%), cefoperazone-sulbactam sebanyak 2 resep (2,99%), cefixime sebanyak 2 resep (2,99%), azithromycin sebanyak 1 resep (1,49%) dan ceftazidime sebanyak 1 resep (1,49%).
2. Rasionalitas persepsan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih (ISK) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2020 - 2022 yang disesuaikan dengan standar persepsan didapatkan hasil kategori 0 (rasional) sebanyak 54 resep (80,60%). Penggunaan antibiotik kurang tepat yaitu kategori IIA (dosis tidak tepat) sebanyak 2 resep (2,99%), kategori IIIA (penggunaan antibiotik terlalu lama) sebanyak 1 resep (1,49%), kategori IIIB (penggunaan antibiotik terlalu singkat) sebanyak 6 resep (8,96%), kategori IVA (ada antibiotik lain yang lebih efektif) sebanyak 7 resep (10,45%), kategori IVD (ada antibiotik lain yang spektrum anti bakterinya lebih sempit) sebanyak jumlah 2 resep (2,99%).

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu perlunya :

1. Data laboratorium yang lebih spesifik sebagai penunjang pemilihan terapi antibiotik dan perlu kelengkapan penulisan informasi yang terdapat dalam data rekam medis.

2. Perlunya penyusunan Pedoman Antibiotik serta Pola Kepekaan Kuman di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
3. Penelitian lanjutan rasionalitas peresepan antibiotik berdasarkan Standar Pelayanan Medis di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
4. Bagi peneliti selanjutnya apabila menggunakan alur *Gyssens* lebih baik disarankan dilakukan pendekatan prospektif sehingga dapat melihat dan mencatat perkembangan pasien dari hari ke hari.